

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Bengle I yang beralamat di Kecamatan Karawang Timur., Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023, dan penelitian ini di fokuskan pada guru Kelas V SDN Bengle I.

B. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2009) pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen penting, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif deskriptif mendeskripsikan seluruh gejala dan permasalahan maupun kecerdasan saat dilakukan penelitian. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SDN Bengle I.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian menurut (Arikunto 2016) memberikan batasan subyek penelitian sebagai hal, tempat atau orang untuk variabel penelitian. Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian mempunyai peran yang sangat penting bagi peneliti itu sendiri. Subyek dari penelitian ini yaitu tentang motivasi

belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Benge I, yang di tujukan kepada 1 orang guru kelas V dan 2 orang siswa.

D. Prosedur Penelitian

Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pembuatan laporan merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah-langkah penelitian digambarkan dalam diagram di bawah ini :

1. Tahap Persiapan

Ada tiga tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu : (1) Meminta izin pada Kepala Sekolah SDN Benge I untuk melakukan penelitian; (2) Menyiapkan instrumen penelitian; (3) Validasi instrumen penelitian oleh dosen PGSD Universitas Buana Perjuangan Karawang.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini beberapa hal yang dilakukan meliputi: (1) Melakukan wawancara kepada seluruh subjek penelitian; (2) Mencatat semua percakapan saat melakukan wawancara; (3) Mendokumentasikan subjek saat sedang wawancara melalui foto; (4) Membuat kesimpulan dari semua hasil wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dari subjek penelitian. Analisis

dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan pada bagian teknik analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, yang dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap Arikunto (2013). Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa di kelas V di SDN Bengle I.

Tabel 3.1

Pedoman Instrument Observasi

No.	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru selalu menyapa dan memberi salam kepada siswa dengan penuh perhatian sebelum pembelajaran di mulai			Selalu menyapa siswa
2	Guru mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan siapa saja yang hadir.			Selalu mengecek kehadiran

3	Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai rencana / tujuan pembelajaran yang akan diajarkan			Selalu memberikan penjelasan
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bersemangat			Selalu bersemangat saat menyampaikan pelajaran
5	Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran di mulai			Selalu di berikan motivasi sebelum mulainya pembelajaran

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono 2019), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang dilakukan di sini adalah wawancara secara mendalam, dan wawancara secara terstruktur (peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelumnya). Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut kamu, mata pelajaran apa yang kamu sukai dan tidak	

	kamu sukai?	
2	Dalam seminggu berapa kali kamu belajar IPS?	
3	Menurut pendapat kamu, apakah mata pelajaran IPS itu penting?	
4	Menurut pendapat kamu, bagaimana mata pelajaran IPS itu?	
5	Menurut kamu, apa yang kamu ketahui setelah mengikuti pelajaran IPS?	
6	Menurut kamu, bagaimana guru saat menyampaikan materi pembelajaran?	
7	Apa yang membuat kamu tidak semangat pada saat mengikuti mata pelajaran IPS?	
8	Bagaimana cara kamu menangkap pelajaran yang tidak kamu sukai ?	
9	Menurut kamu, apa yang menjadi penghambat kamu malas belajar IPS?	
10	Menurut kamu cara penyampaian materi seperti apa yang kamu sukai ?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. (Sugiyono 2016,) mendefinisikan mengenai studi dokumentasi bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisa data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, menarik kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya mengkontruksi dan menafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengenai masalah yang di teliti. Setelah data hasil penelitian terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis ddengan menggunakan data yang bersifat kualitatif yang dapat diartikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penarikan kesimpulan dilakukan dengan berfikir induktif, yaitu kesimpulan yang ditarik atas dasar data empiris setelah sebelumnya dilakukan verifikasi data. Dengan kata lain, dalam metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi data triangulasi.

Mendaurut Lexy J. Moleong (2012) Triangulasi merupakan “Teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh”. Dalam proses triangulasi terdapat dua teknik yaitu triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton dalam Lexy J. Moleong (2012) triangulasi dengan metode

terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Sedangkan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informasi penelitian sebagai pembanding untuk mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dengan triangulasi peneliti akan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan sebagai upaya untuk mengecek keabsahan atau validasi data yang akan dijadikan sebagai penemuan penelitian

